

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kata metode berasal dari kata “methodos” yang berarti cara atau jalan. Sebuah proses membutuhkan cara atau jalan yang disebut metode. Kegiatan yang dilakukan secara berproses membutuhkan metode. Atas dasar itu dikenal metode perhitungan, metode produksi, Metode penjual, metode penyelesaian masalah, dan juga metode penelitian.¹

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan Departemen Sosial RI, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan agar tercapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.²

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif atau non-interaktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku.³

¹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR 2010), 164.

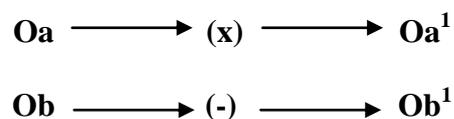
²Lukman, et. Al., *kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 325.

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 41.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara atau upaya yang dilakukan secara sistematis menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif dan kualitatif untuk mencapai tujuan. Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini hubungan variabel antara objek yang diteliti lebih bersifat sebab-akibat, sehingga dalam penelitiannya, ada variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Dari variabel tersebut, selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksperimen merupakan salah satu metode yang digunakan, dengan melakukan tindakan membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan yakni *Pretest-Posttest Control Group Design*

Bagan 1.

Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*



Keterangan:

O_a : Pretest siswa kelompok eksperimen.

O_b : Pretest siswa kelompok kontrol.

O_a^1 : posttest siswa eksperimen setelah perlakuan.

O_b^1 : posttest siswa kelompok tanpa perlakuan.

O_a dan O_b menggambarkan siswa kedua kelompok pada tes pertama sebelum perlakuan. (x) perlakuan untuk kelompok eksperimen (-) tanpa perlakuan untuk kelompok kontrol. O_a^1 dan O_b^1 adalah siswa yang diberikan tes kedua setelah perlakuan dan tanpa perlakuan.

Perlakuan diberikan seorang terapis yang mempunyai gelar C.H (*Certificate Hypnosis*) yaitu Anang Rahmad S.H dari *Ikatan Keluarga Mahasiswa (IKM) Jurusan Akupuntur* Bekerja sama dengan Improvement Hypnosis, Training, Holistic-Nursing Care Jln. Jenggala Selatan III No.35, Nusukan Solo, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai dokumentator yang mendokumentasikan jalannya perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Menengah keatas (SMA) Negeri 1 Gondang di wilayah Kec. Gondang, Kab. Nganjuk.

C. Data dan Sumber data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data

langsung kepada subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA.

2. Sumber data skunder.

Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung didapat dari subjek penelitian. Data skunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, serta wawancara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki karakteristik yang sama (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya)⁴. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa⁵.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI MIPA SMAN Gondang yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 103 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.

Data siswa kelas XI

⁴Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM Pres, 2008), 41.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 102.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI MIPA 1	34
2	XI MIPA 2	35
3	XI MIPA 3	34
Jumlah		103

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁶ Sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk populasi.⁷

Untuk mewujudkan hal ini maka diperlukan teknik pengumpulan sampel yang tepat agar sampel dapat mewakili populasi secara representatif. Agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar mewakili sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada popuasi, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sesuai pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁸

Adapun prosedur dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini langkah-langkah meliputi:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 117

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 120

⁸*ibid.*, 126.

- a) Pemberian pretest kepada seluruh siswa kelas XI MIPA
- b) Dari hasil tersebut dapat dilihat jumlah siswa yang menunjukkan mempunyai skor minat belajar rendah.
- c) Setelah didapatkan siswa dengan skor minat belajar rendah, kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Apabila dilihat dari segi cara atau teknik dan mekanisme pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner, dan penggabungan keempatnya.⁹ Dalam penelitian kuantitatif, kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data, maka penelitian harus memuat kuesioner dengan baik.¹⁰

Kuesioner (angket) yang dimaksud adalah angket tertutup dan langsung dimana angket tersebut sudah tersedia beberapa pilihan jawaban sehingga siswa dapat memilih sesuai dengan keadaan dirinya sendiri. Angket digunakan

⁹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 185.

¹⁰Jonathan sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), 28.

untuk mengetahui siswa yang mengalami minat belajar. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana peneliti mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Sedangkan jawaban dituliskan dengan memberikan tanda checklist/ cengtang (✓) sesuai dengan kondisi siswa.

Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Kisi- kisi Skala Minat Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator
Minat Belajar	Mempunyai perhatian	Aktif masuk sekolah
		Memperhatikan pelajaran
		Aktif dalam kelas
	Memiliki rasa ingin tahu	Rajin mengerjakan tugas guru
		Mempelajari kembali pelajaran dari guru
		Membuat catatan

Langkah selanjutnya setelah menyusun kisi-kisi angket yaitu menyusun butir-butir atau pernyataan dalam anket. Adapun blue print minat belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.***Blu Print* Minat Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Aitem	%
Minat Belajar Siswa	Aktif masuk sekolah	1, 13, 25, 37	7, 19, 31, 43	8	16,76 %
	Memperhatikan pelajaran	2, 14, 26, 38	8, 20, 32, 44	8	16,76 %
	Aktif dalam kelas	3, 15, 27, 39	9, 21, 33, 45	8	16,76 %
	Rajin mengerjakan tugas dari guru	4, 16, 28, 40	10, 22, 34, 46	8	16,76 %
	Mempelajari kembali pelajaran dari guru	5, 17, 29, 41	11, 23, 35, 47	8	16,76 %
	Membuat catatan	6, 18, 30, 42	12, 24, 36, 48	8	16,76 %
				48	100%

Setelah instrument pengambilan data berupa anket selesai disusun maka diperlukan beberapa tahap lagi sebelum instrument yang ada dapat digunakan

dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Tahapan yang harus dilaksanakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dimana angket tersebut menggunakan empat alternatif jawaban yang diberi skor sesuai dengan ketentuan berikut:

Tabel 4.

Penskoran jawaban Skala Minat Belajar

Variabel	Jawaban	Skor Item (favorable)	Skor Item (unfavorable)
Minat Belajar	Sangat sesuai	4	1
	Sesuai	3	2
	Tidak Sesuai	2	3
	Sangat tidak Sesuai	1	4

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian yang tidak menggunakan

hipotesis, lahkah terakir tidak dilakukan. Teknik penulisan data dalam kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik non parametris.¹¹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas Skala

Menurut Ali Anwar “ Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu innstrumen betul-betul menugukur apa yang perlu diukur”.¹² Prosedur uji *validitas* yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Product Moment*. Pada hasil uji validitas, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka data dinyatakan valid. Adapun validitas skala dapat diketahui dengan rumus *Product Momen* sebagai berikut:

Rumus 1.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

¹¹Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: cv. ALFABETA, 2009), 147.

¹²Ali Anwar, *Statistik penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (kediri: IAIT Press,2009), 8.

n: jumlah subjek

x: skor tiap aitem

y: skor seluruh aitem subjek

XY : produk dari X dikali Y

b. Uji Reliabilitas Skala

Tabulasi data diproses penghitungannya menggunakan SPSS – sehingga muncul hasil reliabilitas sebenarnya adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisiensi reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisiensi tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisiensi yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Koefisiensi reliabilitas akan diketahui dengan menggunakan rumus alfa sebagai berikut.¹³

Rumus 2.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

α : koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K : jumlah aitem pertanyaan yang diuji

¹³Saifuddin Aswar, *Reliabilitas & Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 78.

ΣSi^2 : jumlah varians skor Item

Sx^2 : varians skor-skor tes (seluruh Item K)

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS versi – dengan menggunakan perhitungan *kolmogorov- Smirnov*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal , tetapi jika kurang, maka tidak berdistribusi normal.¹⁴ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan kolmogorov-Smirnov.¹⁵

d. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui data homogen atau tidaknya menggunakan SPSS versi- yangma bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka tidak homogen.

- e. Uji Hipotesis: a) pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, b) pretest dan posttestkelompok eksperimen, c) posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menggunakan t-test (Uji t) dengan taraf kesalahan 5%.

G. Tahapan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberi prosedur perlakuan siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah dari hasil *pre-test*. Perlakuan akan

¹⁴Ali Anwar, Statistik Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel ., 107.

¹⁵Wiratna Sujarwati, Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

diberikan bantuan terapis yang berpengalaman memiliki sertifikat *hipnoterapist*. Perencanaan penelitian disesuaikan dengan rancangan penelitian, yang terdiri dari:

1. Tahap Pemberian *Pre-Test*.

Maksud pemberian pre-test adalah mengetahui tingkat belajar siswa sebelum diberi perlakuan. Pemberian pretest ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Pre-test dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI dan angket tersebut harus diisi sesuai dengan keadaan dirinya. Setelah dijawab angket tersebut diminta kembali dan selanjutnya semua jawaban dianalisis. Dari analisis tersebut dapat diketahui tingkat minat belajar siswa. Hasil analisis dari data tersebut dapat digunakan untuk memilih sejumlah siswa yang memiliki skor minat belajar rendah. Siswa tersebut dijadikan subjek untuk penelitian.

2. Tahap Pemberian Perlakuan.

Setelah didapatkan hasil pre-test, siswa yang memiliki skor/tingkat minat belajar yang rendah pada kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa hipnoterapi dan siswa pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan

3. Tahap Pemberian *Post-Test*.

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa hipnoterapi, peneliti menyebarkan angket pada pre-test sebagai kegiatan post-tes pada kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol.